

Judul : Andre Rosiade Dilaporkan ke Majelis Kehormatan Dewan
Tanggal : Rabu, 12 Februari 2020
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 3

Andre Rosiade Dilaporkan ke Majelis Kehormatan Dewan

[JAKARTA] Anggota DPR dari Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Andre Rosiade dilaporkan ke Majelis Kehormatan Dewan (MKD). Hal itu terkait dugaan pelanggaran kode etik oleh Andre dalam penggerebekan pekerja seks komersial (PSK) di Padang, Sumatera Barat (Sumbar).

"Kami sudah melaporkan Andre Rosiade. Ini ada berkas tanda terima pelaporannya. Ada beberapa yang kami duga sebagai pelanggaran kode etik," kata Ketua DPP Jaringan Aktivis Indonesia Donny Manurung di Kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa (11/2).

Donny berharap, MKD

memproses laporan yang diserahkan dan segera menggelar sidang kode etik. Menurut Donny, Andre tidak layak mengurus persoalan prostitusi.

"Kalau dapat laporan masyarakat (soal prostitusi), laporkan ke polisi. Kalau tidak ditindaklanjuti, Andres bisa panggil, panggil Kapolri. Jangan main hakim sendiri," ucap Donny.

Donny akan terus menanyakan perkembangan pelaporan atas Andre kepada MKD. Ia berharap Andre dijatuhkan sanksi berupa pemberhentian sebagai anggota DPR. Donny pun meminta Gerindra bersikap tegas kepada Andre.

Sebelumnya, MKD memang berencana memanggil Andre setelah pemeriksaan oleh Mahkamah Kehormatan Gerindra.

"MKD tetap menjaga kehormatan, keluhuran teman-teman Gerindra. DPP Gerindra bermaksud memanggil saudara Andre. Jadi kami menahan diri (periksa Andre)," kata Anggota MKD Arteria Dahlan.

Arteria menjelaskan, MKD tetap akan bersikap atau tidak harus mengikuti hasil klarifikasi Andre di Mahkamah Kehormatan Gerindra. Andre menegaskan DPR memiliki cara tersendiri dalam rangka citra dewan tetap terjaga. [C-6]